

## PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA PUTRI DI LAMONGAN

Sherif Juniar Aryanto<sup>1</sup>, Muhammad Wahyono<sup>2</sup>, Pratiwi Viyanti<sup>3</sup>, Ramadhany Puriana H<sup>4</sup>  
Achmad Nuryadi<sup>5</sup>, Bayu Akbar Harmono<sup>6</sup>  
Email correspondence: [sherifjuni@unisla.ac.id](mailto:sherifjuni@unisla.ac.id)

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FAI, Universitas Islam Lamongan

<sup>3,4,5,6</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRACT

*Football is one of the most popular sports in Indonesia, because of its many benefits for the body, it's no wonder that football is growing from year to year, especially in Lamongan district. One of the football sports that has developed rapidly in Lamongan district is the women's football team which is under the auspices of ASKAB Lamongan, many achievements have been donated in recent years. Apart from the achievements of the players, there is the role of their parents before and even after the game. Parents are the first people who influence the growth and development of children, so that the important role of parents is to analyze, support, direct and develop the potential of their children, so that it is the support from parents that encourages children's achievements. This study aims to find out how much support the athletes have for the sports achievements of women's football in Lamongan. There are three factors that support children's sports achievements, namely 1) Attention; 2) Facilities in the form of infrastructure and nutritional intake; 3) Social support from the surrounding environment. Based on the results obtained, 53% were categorized as good and 30% were categorized as sufficient so that the parents of the athletes were good at supporting Lamongan women's football sports achievements, but 17% were categorized as very lacking. parents in fulfilling good nutritional intake for Lamongan women's football athletes, even so the average result obtained was 91, which means that the role of parents in supporting Lamongan women's football sports achievements is categorized as sufficient.*

**Keywords:** *Perents; Work; Motivation*

### PENDAHULUAN

Menjaga kesegaran serta kebugaran tubuh adalah hal yang penting dalam kehidupan oleh sebab itu olahraga menjadi salah satu solusi dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh tersebut, terlebih belum lama ini banyak sekali kasus kesehatan yang sering bermunculan menyerang metabolisme tubuh manusia, maka dari itulah masyarakat Indonesia mulai rutin dalam melakukan olahraga (Sakti Rumpoko et al., 2022) Salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia khususnya dikabupaten Lamongan adalah olahraga sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga terpopuler, pondasi tersebutlah membuat cabang olahraga sepakbola menjadi cepat tumbuh di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kabupaten Lamongan turut membangun citra sepakbola di negara Indonesia, banyak pemain handal yang tumbuh berkembang dari kabupaten Lamongan. Bahkan bibit

muda para pemain sepakbola telah disiapkan sedari dini di kabupaten Lamongan. Selain itu bukti nyata perkembangan sepak bola di kabupaten Lamongan adalah adanya club pemain sepakbola putri yang dinaungi ASKAB Lamongan (Asosiasi Sepakbola Kabupaten Lamongan). Sepakbola putri di kabupaten Lamongan mulai dirintis pada tahun 2017, berdasarkan observasi semenjak tahun 2017 sepakbola putri Lamongan belum pernah mencetak prestasi dalam pertandingan, meskipun demikian ASKAB Lamongan terus berupaya untuk memajukan sepakbola putri Lamongan, Upaya tersebut membuahkan hasil pada pertandingan KEJURPROV dan PROPOV tahun 2022, dengan meraih juara 2 pada KEJURPROV dan mendali perunggu pada PROPOV Jawa Timur, banyak faktor yang mendasari perkembangan sepakbola putri Lamongan.

Minat dan bakat para generasi muda putri di kabupaten Lamongan menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya prestasi-prestasi pada bidang olahraga sepakbola putri, namun adanya sarana-prasarana yang mendukung, keadaan dalam sebuah pertandingan yang memiliki cukup peluang, keadaan psikologi yang sehat, kemampuan maupun keterampilan para pemain, fisik pemain yang mumpuni, konstitusi fisik serta keterampilan dalam mengembangkan taktik maupun strategi. (Effendi, 2016) juga turut menjadi faktor pendukung tersebut, sementara itu terdapat faktor psikologis yang merupakan faktor terpenting dan memiliki pengaruh besar dalam pengejawantahan seorang atlet. (Handayani, 2019)

Keadaan psikologis para pemain sepakbola putri Lamongan tidak terlepas dari peran penting orang tua, sebuah motivasi dari orang tua dapat mempengaruhi prestasi para pemain, para pemain akan lebih bersemangat jika memperoleh dukungan khusus oleh orang tua mereka. (Alvianinrum, 2020) Motivasi sendiri merupakan gairah yang tumbuh dari diri individu, dipengaruhi baik dari intern maupun ekstern dan mendorong individu untuk melakukan suatu tujuan tertentu. (Sakti Rumpoko et al., 2022) Penurunan motivasi akan mempengaruhi prestasi pemain, sehingga dukungan dari orang tua memiliki peran penting atau bisa dikategorikan memiliki hubungan yang kuat terhadap kesiapan para pemain sebelum melaksanakan pertandingan. (Jannah et al., 2022)

Orang tua sendiri merupakan tempat pertama tumbuh kembang anak, dimana melalui interaksi dengan kedua orang tuanya anak mampu membangun awal mula sebuah pengetahuan, minat, keterampilan ataupun sebuah gaya hidup (Ruli et al., 2020) maka dari itu penting bagi orang tua dalam membangun motivasi kepada anak agar anak mampu mencetak prestasi yang membanggakan sebagai sebuah pengalaman hidup dalam menghadapi zaman. Prestasi sendiri merupakan sebuah tahapan atau proses yang mengarah pada progresifitas anak, (Umar, 2015) Sedangkan Progresifitas anak dipengaruhi kondisi mental yang mana mendorong pencapaian sebuah prestasi, maka dari itu begitu pentingnya kondisi psikologi atau mental para pemain dalam menghadapi suasana kondisi dalam sebuah laga. (Idra et al., 2021) Berdasarkan beberapa uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa penting peran orang tua terhadap prestasi para pemain sepakbola putri di kabupaten Lamongan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian deskriptif yang mana melalui jenis penelitian ini mampu menggambarkan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya. (Sugiyono, 2015) Dengan menggunakan metode survei informasi-informasi dalam sebuah penelitian dapat terkumpul secara sistematis dan disajikan dalam bentuk data

deskriptif presentase, dengan tujuan memudahkan penarikan kesimpulan.(Sugiyono, 2014)

Melalui observasi, wawancara dan angket tertutup data-data dalam penelitian dikumpulkan, yang mana angket tertutup ialah angket yang di desain sedemikian rupa dengan menyuguhkan sebuah pernyataan sebagai jawaban dari responden, sehingga responden dapat memilih pernyataan-pernyataan yang mampu mewakili jawaban atau kondisi responden saat itu.(Sugiyono, 2015) Angket tertutup yang digunakan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dan dibentuk menjadi sebuah pernyataan-pernyataan dan telah melalui tahap validasi oleh ahli.

Angket tertutup diberikan kepada subyek penelitian yakni seluruh orang tua dari 30 anggota sepakbola putri Lamongan yang kemudian dianalisis menggunakan Teknik *one shoot* dimana pengukuran dalam penelitian ini bisa langsung dianalisis setelah hasil angket didapatkan serta pengkatagoriannya mengacu pada *Mean* dan *Standar Deviasi*, kemudian untuk mempermudah penarikan kesimpulan akhir dalam penelitian, hasil tersebut dikategorikan dengan dasar Penilaian Acuan Norma (PAN).

Tabel 1. Norma Penilaian

NO	Interval	Katagori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: (Sugiyono, 2015))

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dalam peneliiian ini adalah untuk memperoleh informasi peran orang tua dalam mendukung prestasi sepakbola putri Lamongan, yang telah dituangkan dalam 30 butir angket dan dijawab oleh 30 responden (orang tua tim sepakbola putri Lamongan). Berikut data deskriptif statistic peran orang tua dalam mendukung prestasi sepakbola putri Lamongan.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Lamongan

Statistics		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		91.193
Median		93.300
Std. Deviation		4.5754
Minimum		80.0
Maximum		96.6
Sum		2735.8

Deskriptif statistik peran orang tua dalam mendukung sepakbola putri Lamongan di atas menunjukkan bahwa nilai *mean* yaitu sebesar 91 dan standar deviasinya adalah 4,5 dengan nilai minimum 80 dan nilai maximum yang diperoleh adalah 96,6. Sehingga jika ditampilkan dalam table distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Lamongan

NO	Interval	Katagori	Frekuensi
1	$98 < X$	Sangat Baik	0
2	$93 < X \leq 97$	Baik	16
3	$89 < X \leq 92$	Cukup	9
4	$84 < X \leq 88$	Kurang	0
5	$X \leq 83$	Sangat Kurang	5
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Berdasarkan sajian data di atas diketahui bahwa sebanyak 16 orang dengan katagori baik dan 9 orang dikatagorikan cukup, serta sebanyak 5 orang diakatagorikan sangat kurang, sehingga berdasarkan nilai rata-rata yang telah diperoleh yakni sebesar 91 sehingga peran orang tua dikatagorikan cukup.



Gambar 1. Presentase Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Sepakbola Putri Lamongan

Berdasarkan hasil presentase sebanyak 53% orang tua dikatakan sudah baik dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola putri, sebanyak 30% dikatagorikan cukup dan sebanyak 17% dikatagorikan sangat kurang.

### Pembahasan

Dewasa ini olahraga adalah salah satu hobi yang populer dan banyak ditekuni dari berbagai kalangan baik anak-anak hingga lanjut usia, selain menjadi hal yang banyak ditekuni oleh semua kalangan ternyata olahraga memiliki banyak sekali manfaat terutama untuk tumbuh kembang anak, menurut Burhaein (Burhaein, 2017) olahraga merupakan

aktivitas fisik positif dan memiliki banyak manfaat terhadap tumbuh kembang anak secara menyeluruh baik dari segi kognitif, sosial, bahkan kesehatan anak, bukan hanya itu menurut Mahmud (Mahmud, 2019) salah satu cara untuk menyeimbangkan kemampuan otak kanan dan kiri adalah dengan melakukan gerakan-gerakan fisik seperti aktifitas berjalan maupun berlari dengan menyenangkan, yang sering kita temui dalam kegiatan olahraga. Keseimbangan yang terjadi di dalam otak akan mempengaruhi aspek kognitif anak, dimana akan membantu anak dalam memahami sebuah pembelajaran. (Khairiyah et al., 2022) Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan olahraga jika dilakukan dengan menyenangkan akan mampu menyeimbangkan kinerja otak anak dan dapat membantu anak dalam memahami ilmu pengetahuan. salah satu cabang olahraga yang mengandung unsur berjalan maupun berlari dan banyak ditekuni adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola adalah salah satu olahraga yang digemari berbagai kalangan di Indonesia, maka tidak heran banyak club olahraga sepakbola yang dijumpai di Indonesia baik club sepakbola anak hingga club sepakbola dewasa, bahkan club sepakbola putripun mulai banyak berkembang di Indonesia khususnya di kabupaten Lamongan, salah satunya adalah club sepakbola putri yang mana berada dalam naungan ASKAB Lamongan.

Terbentuknya beberapa club sepakbola putri ini menjadi jembatan untuk kabupaten Lamongan maju bersaing dalam bidang keolahragaan. Sejak terbentuknya club sepakbola putri di tahun 2017 hingga 2022 prestasi olahraga sepakbola putri baru mulai terlihat perkembangannya dengan teraihnya beberapa prestasi ditingkat provinsi, tentu dengan diraihnya beberapa kejuaraan ditingkat provinsi ini tidak terlepas dari dukungan para orangtua para atlet sepakbola putri Lamongan.

Orang tua memiliki peran penting dalam segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, meskipun setiap anak diciptakan berbeda-beda dengan segala keunikannya, orang tua tetap wajib mengawasi dan mengarahkannya sebagai bekal anak untuk mencapai kedewasaan, sehingga pola asuh orang tua sangatlah penting bagi seorang anak. Tinggi maupun rendahnya kualitas, karakter, bahkan sebuah keterampilan anak tergantung pada pola asuh orang tuannya. (Bara et al., 2022) Oleh sebab itu orang tua harus mengenali potensi yang dimiliki anak sejak dini agar potensi tersebut dapat berkembang dengan baik dengan cara mengenali, menstimulus, mengapresiasi serta memberi jalan anak untuk mengolah potensi yang dimilikinya. (Rijkiyani et al., 2022) maka dari itu orang tua memiliki kontribusi besar terhadap tumbuh kembang anak, berdasarkan pendapat tersebut maka kemampuan anak yang dikembangkan secara maksimal akan membuahkan sebuah prestasi yang membanggakan.

Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam prestasi olahraga anak diantaranya adalah 1) Dorongan moral berupa perhatian; 2) Fasilitas berupa sarana prasana serta asupan gizi yang seimbang; 3) Dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal anak. (Siswanto et al., 2019) Diketahui sebanyak 53% orang tua atlet sepakbola putri Lamongan dikategorikan baik dan 30% dikategorikan cukup dalam menerapkan tiga faktor tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan orangtua para atlet sepakbola putri Lamongan bahwa mereka sangat bangga dengan pencapaian anak-anak mereka, maka dari itu mereka sangat mendukung kegemaran mereka dalam bermain sepakbola baik berupa dukungan secara psikologis maupun materil dengan melengkapi segala sarana ataupun memberikan asupan gizi yang cukup untuk menunjang kegemaran mereka terlebih sebelum hari turnamen olahraga sepakbola putri dilaksanakan. Optimalisasi pemenuhan gizi bagi tubuh berfungsi sebagai sumber energi, bahan pembangun serta pengatur

kebugaran tubuh, (Aryanto, 2019) selain itu faktor pemenuhan gizi yang baik akan mendorong sebuah prestasi, (Munipiddin et al., 2018) maka dari itu anak sangat memerlukan dukungan orang tua baik ketika berlatih maupun sebelum bertanding. (Jannah et al., 2022) hal itu untuk memotivasi anak ketika berlatih maupun sebelum berlatih, karena pada hakikatnya manfaat dalam olahraga sendiri sangat banyak, terlebih untuk pembangunan negara berkembang seperti Indonesia di bidang keolahragaan. (Zika Purba et al., 2022) Selain itu berdasarkan observasi dan wawancara orang tua club sepakbola putri Lamongan juga memenuhi segala fasilitas yang diperlukan anak-anaknya, yang mana pemenuhan fasilitas juga merupakan jalan terciptanya prestasi olahraga. (Ningsih et al., 2019)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat pula orang tua yang mengeluh terhadap anaknya, karena bentuk dukungan orang tua terkadang tidak disambut baik oleh anaknya, diketahui sebanyak 17% orang tua sangat kurang dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola putri Lamongan, hal itu didasari pada faktor pemenuhan gizi, yang mana terkadang anak sulit untuk makan, terlebih makan makanan bergizi yang mampu menunjang metabolisme tubuh anak serta kondisi fisik anak untuk berlatih sepakbola, namun peran orang tua dalam mendukung sebuah prestasi olahraga anaknya memperoleh rata-rata sebesar 91 sehingga dukungan orang tua terhadap prestasi sepakbola putri Lamongan dapat dikatakan cukup.

## **KESIMPULAN**

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola putri Lamongan memperoleh rata-rata sebesar 91 sehingga dukungan orang tua terhadap putrinya adalah cukup, dengan rincian sebanyak 53% orang tua dikatakan baik dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola putri Lamongan, dan 30% dikategorikan cukup, serta sebanyak 17% dikatakan sangat kurang hal itu didasari kecenderungan anak mengkonsumsi makanan yang bergizi, sehingga menyulitkan orang tua dalam memberikan makanan yang bergizi.

## **REFERENSI**

- Alvianinrum, A. (2020). *MOTIVASI ORANG TUA YANG MEMPARTISIPASIKAN PUTRA DAN PUTRI BERLATIH DI GLADIATOR ATLETIK KLUB GRESIK*.
- Aryanto, S. J. (2019). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KESEGARAN JASMANI (Studi pada Siswa Kelas 1 MIS Unggulan Sabilillah Kabupaten Lamongan). *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.
- Bara, I. F. B., Enjelina, Rajagukguk, S. R. J., Toruan, J. T. L., Harianja, J. H., & Widiastuti, M. (2022). *PERAN ORANG TUA DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK*. 1(4), 341–347.
- Burhaein, E. (2017). *Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD*. 1(1), 51–58.
- Effendi, H. (2016). PERANAN PSIKOLOGI OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET. In *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* (Vol. 1).

- Handayani, S. G. (2019). Peranan Psikologi Olahraga dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i2.714>
- Idra, R. R. A., Pasaribu, A. M. N., & Candra, J. (2021). *Peranan Psikologi Olahraga Terhadap Pencapaian Prestasi Tingkat Nasional Atlet Pelatda Judo DKI Jakarta di Masa Pandemi Covid-19*. 3, 210–213. <http://ejournal.uin->
- Jannah, M., Himawan Susanto, I., & Septiani Mustar, Y. (2022). *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berlatih Atlet Karate Gokasi*. 5(1), 117–129. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>
- Khairiyah, U., Faizah, S. N., Rifanah, F. D., & Aryanto, S. J. (2022). *Mahasiswa Pgmi Universitas Islam Lamongan*. 2013.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Munipiddin, Tamim, M. H., & Nopiana, R. (2018). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PUTRA KELAS X MA NW KALIJAGA TAHUN 2018. *Jurnal Porkes*, 1(2), 52–61.
- Ningsih, Y. F., Hariadi, N., & Puspitaningrum, D. Ay. (2019). Hubungan Antara Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Jember Kampus Bondowoso Terhadap Fasilitas Olahraga. *Jurnal Porkes*, 2(2), 73–76.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, & Mauizdati, N. (2022). *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age*. 6(3), 4905–4912.
- Ruli, E., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK. *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Sakti Rumpoko, S., Dwi Jayanti, K., Febrianti, R., & Rohman Hakim, A. (2022). *Motivasi Berenang Ditinjau Dari Usia*. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2>
- Siswanto, B., Soegiyanto, S. K., Sugiharto, & Sulaiman. (2019). *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi*.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Umar, M. (2015). PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK. In *Jurnal Ilmiah Edukasi* (Vol. 1, Issue 1).

Zika Purba, O., Iyakrus, Indra Bayu, W., & Richard Victorian, A. (2022). Survei Motivasi Berolahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prokes*, 5(1), 94–104. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>